

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Rahmat, NIM: 220 250 008 mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Metode *Takrir* Dalam Penguatan Hafalan Juz Amma Santri TPA Nurul Huda Pa'bettengan Kabupaten Mamasa**" dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah betul karya tulis sendiri, bukan hasil plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti melakukan penyimpangan dalam penyusunan skripsi ini sepenuhnya tanggungjawab ada pada penyusun.

Parepare, 22 Agustus 2024 M.
17 Safar 1446 H.

Penyusun,



Rahmat

NIM. 220 250 008

PENGESAHAN SKRIPSI

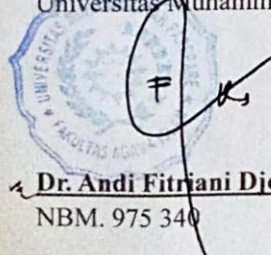
Skripsi yang berjudul, "**Penerapan Metode *Takrir* Dalam Penguatan Hafalan Juz Amma Santri TPA Nurul Huda Pa'bettengan Kabupaten Mamasa**" yang disusun oleh Rahmat, NIM: 220 250 008, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 M, bertepatan dengan 14 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 22 Juni 2024 M.
15 Dzulhijjah 1445 H.

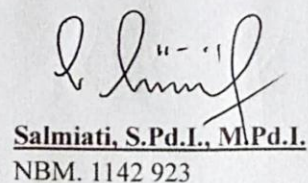
DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	Muhammad Nur Maallah, S.Ag., MA.	(.....)
Pembimbing I	Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Ikhwan Sawaty, S.Pd., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Takrir* Dalam Penguatan Hafalan Juz Amma Santri TPA Nurul Huda Pa’bettengan Kabupaten Mamasa”** ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Sumardi dan Sumiati serta saudara saudaraku dan keluarga besar. Berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa S.Pd., M.Pd. selaku Wakil

Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.H.I., M.Hum. selaku Wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV, dan Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan mengajarkan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Ibu Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Bapak Ihkwan Sawaty, S.Pd., M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I dan Bapak Muhammad Nur Maallah, S.Ag., MA. sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Abdul Gaffar dan Bapak Hamzah P serta pimpinan dan seluruh santri/santriwati, tenaga pendidik TPA Nurul Huda Pa'bettengan Kabupaten

Mamasa yang telah membantu meluangkan waktu dan tenaganya selama proses penelitian.

8. Suparman S.Pd, Amal Tasbi S.Pd, Nurhidayah Da'te, Muhammad Zaid yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan moril maupun meteril.
9. Ibnu Hajar, Rahmatullah Akbar, Muh Syawal, yang memberikan hiburan dan penyemangat selama proses penyelesaian

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 22 Agustus 2024 M.
17 Safar 1446 H.

Penyusun,



RAHMAT
NIM. 220250008

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	7
BAB II	10
TINJUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka pikir.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Jenis penelitian dan lokasi penelitian.....	18
B. Pendekatan penelitian.....	19
C. Sumber data.....	19
D. Instrumen penelitian.....	20
E. Tehnik pengumpulan data	21
F. Teknik analisis data.....	22
BAB IV	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi objek penelitian.....	24
B. Hasil penelitian.....	26

C. Pembahasan hasil penelitian	36
BAB V.....	45
PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>d}ammah</i>	U	u

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ di>nulla>h بِاللهِ billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللهِ هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i 'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhanahu wa ta'ala
Saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijriyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS ././.: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Rahmat, 2024. Penulis mengangkat judul skripsi “Penerapan metode *takrir* dalam penguatan hafalan Juz Amma Santri TPA Nurul Huda Pa’bettengan Kabupaten Mamasa”. Tujuan penelitian skripsi ini untuk mendeskripsikan hafalan Juz Amma Santri TPA Nurul Huda Pa’bettengan dan penerapan metode *takrir* dalam penguatan hafalan Juz Amma santri TPA Nurul Huda Pa’bettengan. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Ibu Dr. Rosmiati, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Dr. Ikhwan Sawaty, S.Pd.,M.Pd.I.

Jenis penelitian yang digunakan dan penelitian yang dilakukan di TPA Nurul Huda Pa’bettengan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, digunakan dua sumber data, yaitu sumber primer yang meliputi mahasiswa dan penceramah agama Islam, dan tenaga informasi sekunder yang meliputi hasil tekstual dan 'berbagai kitab dalam bentuk kitab'. jurnal, artikel penelitian, Bahan Penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, panduan observasi, panduan wawancara dan petunjuk dokumentasi, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, survei dan 'teks'. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *takrir* amatlah penting bagi yang ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur’an, oleh karena itu wajib bagi santri atau siswa untuk sesering mungkin mengulang hafalannya sesuai dengan kemampuan masing-masing karna pada dasarnya kunci kuatnya hafalan adalah dengan sering mengulang atau mentakrirnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dapat dikatakan bahwa penerapan metode *takrir* dalam penguatan hafalan juz amma santri TPA Nurul Huda Pa’bettengan Kabupaten Mamasa memang sangatlah penting karna dapat membantu santri untuk menjaga dan memelihara hafalan Al-Qur’annya dengan baik. Dari hasil penelitian peneliti mengungkapkan bahwa setidaknya ada 3 jenis *takrir* yang digunakan di TPA Nurul Huda Pa’bettengan yaitu takrir sendiri, takrir bersama, dan takrir didepan guru. 2. Adapun kelebihan dan kekurangan penerapan metode *takrir* dalam penguatan hafalan Al-qur’an juz amma di TPA nurul huda pa’bettengan kabupaten mamasa. Kelebihan atau manfaat diterapkannya metode *takrir* ini adalah dapat membantu santri dalam memperkuat hafalan al-qur’an mereka dan meningkatkan daya ingat santri. Adapun kekurangan dari metode ini adalah seorang santri mudah bosan dalam mengulang hafalannya sendiri, akibatnya semangat mengafal santri jadi menurun.

Kata kunci: Metode *Takrir*, penguatan hafalan Juz Amma, Nurul Huda Pa’bettengan

ABSTRACT

Rahmat, 2024. The author raised the title of the thesis "The role of the takrir method in strengthening the memorization of Juz Amma Santri TPA Nurul Huda Pa'bettengan, Mamasa Regency". The purpose of this thesis research is to describe the memorization of Juz Amma Santri TPA Nurul Huda Pa'bettengan and the application of the takrir method in strengthening the memorization of Juz Amma students of TPA Nurul Huda Pa'bettengan. The preparation of this thesis was supervised by Mrs. Dr. Rosmiati, S.Ag., M.Pd.I and Mr. Dr. Ikhwan Sawaty, S.Pd., M.Pd.I

The type of research used and the research conducted at the Nurul Huda Pa'bettengan Landfill using qualitative research methods, two data sources were used, namely primary sources including students and Islamic religious preachers, and secondary information personnel which included textual results and 'various books in the form of books'. journals, research articles, Research materials used are the researcher himself, observation guides, interview guides and documentation instructions, data collection methods used are observation, surveys and 'texts'. The methods used for data analysis are data reduction, data presentation, and data collection and conclusion drawn.

The research shows that: 1. From the results of the interview, it can be concluded that the application of the takrir method is very important for those who want to become a memorizer of the Qur'an, therefore it is mandatory for students or students to repeat their memorization as often as possible according to their respective abilities because basically the key to the strength of memorization is to repeat or memorize it often. Based on the results of the observations of researchers in the field, it can be said that the application of the takrir method in strengthening the memorization of juz amma students of TPA Nurul Huda Pa'bettengan Mamasa Regency is indeed very important because it can help students to maintain and maintain their memorization of the Qur'an properly. From the results of the research, the researcher revealed that there are at least 3 types of takrir used at the Nurul Huda Pa'bettengan Landfill, namely takrir alone, takrir together, and takrir in front of teachers. 2. The advantages and disadvantages of the application of the takrir method in strengthening the memorization of the Qur'an juz amma at the Nurul Huda Pa'bettengan Landfill, Mamasa Regency. The advantage or benefit of applying this takrir method is that it can help students in strengthening their memorization of the Qur'an and improving students' memory. The disadvantage of this method is that a student gets bored easily in repeating his own memorization, as a result of which the student's enthusiasm for memorization decreases.

Keywords: Takrir Method, Reinforcement of Juz Amma's Memorization, Nurul Huda Pa'bettengan